

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data *causality orientation* terhadap 40 orang guru sekolah minggu Gereja “X” di kota Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar (92%) sekolah minggu gereja “X” memiliki *causality orientation autonomy*.
2. Sebagian besar (77.5%) guru sekolah minggu Gereja “X” mengalami pemenuhan dalam tiga *basic needs* dan memiliki *causality orientation autonomy*. Hal ini juga diperkuat oleh penghayatan guru sekolah minggu terhadap konteks sosial, dimana mereka menghayati lingkungan yang *informing* yang juga dapat mendukung perilaku yang *autonomous*.
3. Guru sekolah minggu yang memiliki *causality orientation control* memiliki kecenderungan untuk berperilaku berdasarkan motivasi ekstrinsik. Hal ini dipengaruhi oleh *needs* guru sekolah minggu sendiri. Mereka memiliki *needs autonomy* yang kuat dan cenderung kuat, *needs for competence* yang kuat dan kurang terpenuhi serta *relatedness* yang kuat dan cenderung kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

5.2.1 Saran untuk Penelitian Lanjutan

- Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan *causality orientation* dengan kinerja guru sekolah minggu, sehingga dapat memperoleh gambaran mengenai *causality orientation* yang lebih luas.
- Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kaitan antara *causality orientation, needs* dan konteks sosial.

5.2.2 Saran Gunalaksana

1. Disarankan kepada pendeta, dewan koinonia dan ketua sekolah minggu gereja “X” kota Bandung agar dapat memanfaatkan informasi ini untuk dapat mempertahankan situasi lingkungan pelayanan *informing* yang dapat menunjang *autonomy orientation*.
2. Disarankan kepada pendeta, dewan koinonia dan ketua sekolah minggu gereja “X” kota Bandung agar dapat memanfaatkan informasi ini untuk memperhatikan lebih lagi guru sekolah minggu terutama yang memiliki *causality orientation control* dan *impersonal* serta memfasilitasi untuk peningkatan pelayanan guru sekolah minggu dengan cara memberikan pembinaan mengenai materi pelayanan, seperti mengikuti seminar, ret-ret.